

ABSTRAK

Gugun Gufran 105961106618. Analisis Kelayakan Usahatani Bawang Merah Pada Musim Tanam Kemarau Di Desa Dulang Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang. Dibimbing Oleh Ibu JUMIATI dan Pak SAHLAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan usahatani bawang merah di musim kemarau serta untuk menganalisis berapa besar kelayakan petani pada musim kemarau di Desa Dulang Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani bawang merah yang ada di Desa Dulang Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang yaitu sebanyak 275 petani, Peneliti memilih petani bawang merah sebanyak 35 petani, yang diambil 13 % dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan secara simple random sampling (secara acak). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan kuisioner berbentuk Skala Likert.

Hasil Analisis tersebut menunjukkan bahwa Biaya Produksi Dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah Pada Musim Kemarau Memiliki Penerimaan Sebesar Rp.285.427.046/Ha. Total Biaya usahatani Bawang Merah Pada Musim Kemarau Sebesar Rp.181.770.539 dan Hasil Pendapatan Rata-Rata Petani Bawang Merah Pada Musim Kemarau sebesar Rp.108.638.714 /Ha, dengan menggunakan rumus R/C Rasio sehingga mendapatkan nilai kelayakan 2 usahatani bawang merah pada musim kemarau layak untuk di usahakan.

Kata Kunci: Kelayakan Usaha Tani Bawang Merah, Musim Kemarau

ABSTRACT

Gugun Gufran 105961106618. Feasibility Analysis of Shallot Farming in the Dry Planting Season in Dulang Village, Malua District, Enrekang Regency. Supervised by Mrs. JUMIATI and Mr. SAHLAN

This study aims to determine the income of shallot farming in the dry season and to analyze the feasibility of farmers in the dry season in Dulang Village, Malua District, Enrekang Regency.

The population in this study were shallot farmers in Dulang Village, Malua District, Enrekang Regency, namely as many as 275 farmers. The researchers chose 35 shallot farmers, 13% of the population was taken.random sampling (at random). Data analysis used in this research is descriptive analysis using a questionnaire in the form of a Likert Scale.

The results of the analysis show that the production costs and income of shallot farming in the dry season have revenues of IDR 285,427,046/ha. The total cost of farming shallots in the dry season is IDR 181,770,539 and the average income for shallot farmers in the dry season is IDR 108,638,714 / ha, using the R/C ratio formula to get the feasibility value of 2 shallot farming in the dry season suiTabel for cultivation.

Keywords:Feasibility of Shallot Farming, Dry Season